

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya faktor produksi. Perusahaan dapat berjalan terus jika produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut diminati oleh masyarakat. Setiap perusahaan baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang dan manufaktur mempunyai tujuan untuk mencari keuntungan yang optimal. Untuk itu, perusahaan harus memiliki manajemen yang baik untuk dapat mencapai tujuan perusahaan. Manajemen memiliki tiga aktivitas yang saling berkaitan, antara lain, perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian. Dalam perusahaan kecil, perencanaan dan pengendalian dilakukan oleh satu orang, biasanya pemilik perusahaan.

Penentuan harga pokok produksi yang diteliti dan tepat akan membantu pihak manajemen untuk menentukan harga jual yang memadai. Dalam memperhitungkan harga pokok produksi, informasi biaya sangat dibutuhkan untuk mengklasifikasikan dan membebankan biaya produksi dengan tepat. Penetapan harga jual yang lebih rendah dari harga jual saingan dapat dibuat jika harga pokok produksi suatu produk yang dihasilkan juga rendah.

Perhitungan harga pokok produksi dipengaruhi oleh besarnya jumlah biaya yang dikeluarkan. Biaya yang termasuk biaya komponen perhitungan harga pokok produksi terdiri dari tiga elemen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Ketiga elemen ini harus dilakukan sebaik-baiknya agar harga produksi tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah jika harga pokok terlalu rendah maka laba yang didapatkan oleh perusahaan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya, sebaliknya jika harga pokok terlalu tinggi, maka hal ini akan mengakibatkan harga jual menjadi tinggi sehingga sulit bersaing dengan perusahaan lain yang memproduksi barang sejenis.

Oleh karena itu dalam penetapan harga pokok produksi harus benar-benar memperhatikan elemen-elemen yang terkait didalamnya sehingga dapat dilakukan pengendalian biaya produksi dengan tujuan mencapai efisiensi biaya. Ditinjau

dari segi produksi terdapat dua sistem perhitungan biaya produksi yaitu sistem *job order* (pesanan) dan sistem *proses cost* (biaya proses).

Toko Meubel Jaya Sentosa adalah salah satu perusahaan kayu yang bergerak dibidang meubel furniture pembuatan kursi dan lemari. Metode perhitungan biaya yang digunakan oleh Toko Meubel Jaya Sentosa yaitu metode biaya berdasarkan *job order costing* (pesanan). Dalam perhitungan harga pokok produksi Toko Meubel Jaya Sentosa terdapat kekeliruan dalam pengklasifikasian bahan baku yaitu biaya bahan baku tidak langsung dicatat kedalam bahan baku langsung.

Selain itu Toko Meubel Jaya Sentosa juga belum melakukan perhitungan biaya penyusutan pabrik dan biaya penyusutan mesin kedalam biaya overhead pabrik. Hal ini menyebabkan perhitungan harga pokok produksi yang belum tepat dan berpengaruh terhadap perhitungan laba rugi perusahaan. Dalam pembebanan overhead pabrik, perusahaan membebankannya berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi, seharusnya perusahaan menggunakan perhitungan biaya berdasarkan pesanan dengan menetapkan biaya overhead yang telah ditentukan dimuka.

Melalui perhitungan harga pokok produksi. Dalam memperhitungkan harga pokok produksi yang benar, perusahaan dapat mengetahui biaya produksi yang sesungguhnya terjadi dan dapat diklasifikasikan biaya-biaya dalam kelompok dan atau bagian-bagiannya. Oleh sebab itu pengklasifikasian biaya dan perhitungan harga pokok produksi yang tepat pada akhirnya dapat menentukan harga pokok penjualan yang layak sehingga dapat mencerminkan laba perusahaan yang optimal. Berdasarkan pada uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir ini dengan judul : **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Kursi Dan Lemari Berdasarkan Pesanan Di Toko Meubel Jaya Sentosa”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada Toko Meubel Jaya Sentosa, penulis menemukan beberapa permasalahan, yaitu :

1. Perusahaan belum melakukan pengklasifikasian biaya-biaya produksi secara tepat dan jelas, untuk biaya bahan baku langsung dan biaya tidak langsung.

2. Biaya penyusutan tempat usaha (gedung pabrik) dan biaya penyusutan mesin belum dibebankan sebagai biaya overhead pabrik didalam perhitungan harga pokok produksi perusahaan, sehingga laporan harga pokok produksi yang disajikan lebih rendah dari nilai yang sebenarnya.

Berdasarkan alternatif permasalahan diatas, maka yang menjadi permasalahan pokok pada perusahaan ini adalah perlunya analisis harga pokok produksi pada usaha Toko Meubel Jaya Sentosa.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulisan laporan akhir ini agar lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada, penulis perlu membatasi ruang lingkup pembahasan. Penulis membatasi masalah hanya pada perhitungan harga pokok produksi untuk produk kursi dan lemari pada Toko Meubel Jaya Sentosa. Ketiga produk tersebut dipilih dengan alasan tingginya tingkat penjualan atas produk tersebut dibandingkan produk lain yang dihasilkan oleh perusahaan.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui mengenai pengklasifikasian biaya yang telah dilakukan sehubungan dengan perhitungan harga pokok produksi pada Toko Meubel Jaya Sentosa.
2. Untuk mengetahui pembebanan penyusutan atas aktiva tetap yang dilakukan dalam proses produksi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang berguna untuk pengklasifikasikan biaya produksi terhadap perhitungan harga pokok produksi agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

2. Menambah pemahaman penulis mengenai perhitungan harga pokok produksi serta sebagai bahan bacaan yang dapat berbagi pihak yang memerlukan dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis memerlukan data yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas. Menurut cara perolehannya, data yang dikumpulkan dapat dibagi menjadi dua seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007:129) adalah sebagai berikut :

1. Data primer
Adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya.
2. Data skunder
Adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumbernya, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah kedua jenis data tersebut. Data primer berupa: sejarah perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, klasifikasi biaya dan unsur-unsur harga pokok produksi. Sedangkan data skunder berupa : daftar aktiva tetap perusahaan. Teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan merujuk pada Sugiyono (2007) adalah sebagai berikut :

1. Riset Lapangan.

Yaitu riset yang dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung perusahaan dalam rangka memperoleh data yang diperlukan, antara lain :

a. Wawancara

Adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melaksanakan tanya jawab langsung kepada responden/subyek yang bersangkutan guna memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan.

b. Kuisisioner.

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab

c. Observasi

Adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penganmatan secara langsung dan seksama pada pelaksanaan opservasi perusahaan yang sejalan dengan judul diatas agar mendapatkan data yang objektif dan sistematis.

2. Riset Kepustakaan.

Yaitu teknik pengumpulan data dengan membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, yaitu dengan membaca buku-buku pedoman dan literature.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah riset lapangan berupa wawancara dan observasi serta riset kepustakaan yang berupa buku-buku pedoman dan literatur.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini, serta memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab yang lainnya, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan dasar, arah dan permasalahan yang akan dibahas, dengan urutan yaitu: latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah mengenai Pengertian Akuntansi Biaya, pengertian Biaya, Penggolongan Biaya, Pengertian dan Unsur – unsur Harga Pokok Produksi, Metode Pengumpulan, Penentuan dan Perhitungan Harga Produksi, Dasar Pembebanan Biaya Overhead Pabrik, Pengertian dan Metode Penyusutan Aset Tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan Toko Meubel Jaya Sentosa, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan, serta penggunaan biaya untuk pesanan pada toko meubel jaya sentosa Palembang Januari tahun 2014.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab empat ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir ini karena pada bab ini, penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan. Analisis tersebut meliputi analisis terhadap pengklasifikasian unsur-unsur harga pokok produksi, analisis terhadap pembebanan biaya overhead pabrik, analisis biaya penyusutan gedung dan mesin serta membuat perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, kemudian penulis akan memberikan masukan yang mungkin dapat membantu toko meubel jaya sentosa Palembang dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.